

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian Kualitatif**

Desain Penelitian ini menggunakan desain *deskriptif* dengan pendekatan kualitatif yaitu metode yang memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi-situasi sosial.

“Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.” (Wiksana, 2017:127)

Penelitian ini secara spesifik lebih diarahkan pada desain penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Penelitian kualitatif dengan desain deskriptif adalah penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi. (Koentjaraningrat, 1993: 89 dalam Em, 2017)

Penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. (Nasution, 1998:5 dalam Failasuf, 2015:76-77)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif untuk menjelaskan Komunikasi Keluarga dalam mempertahankan kedekatan Orang tua dan Anak di Kota Bandung. Penelitian kualitatif mampu mengungkap fenomena-fenomena pada suatu objek yang akan diteliti secara mendalam. Selain itu dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan permasalahan dan situasi yang dilakukan di dalam keluarga tersebut, hal ini dapat mengungkap dan mengetahui lebih mendalam mengenai jenis komunikasi yang digunakan di dalam keluarga antara orang tua dan anak. Untuk dapat mendapatkan data tersebut peneliti akan melaksanakan pengamatan serta didukung dengan wawancara yang dilakukan secara mendalam, peneliti dapat mengumpulkan data, melihat langsung keadaannya, dan menggali informasi dari sumber.

### **3.2 Pendekatan Penelitian Studi Deskriptif Kualitatif**

Ditinjau dari jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara *holistic* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. (Moloeng, 2007:06)

“Penelitian deskriptif (*descriptive research*), yang biasa disebut juga penelitian taksonomik (*axonomic research*), dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai sesuatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variable yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.” (Mulyadi, 2013;133)

### **3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Sumber Pengumpulan Data**

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh (Arikunto, 2013:27). Adapun berdasarkan sumbernya, data yang dapat diperoleh antara lain dibedakan menjadi dua yaitu :

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama baik itu perorangan atau kelompok. Dalam penelitian ini sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan wawancara beberapa orang tua dan anak di Kota Bandung.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendukung data primer, data yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari hasil

wawancara dengan orang tua dan anak di Kota Bandung, sumber data sekunder ini yang nantinya dapat memperkuat bukti hasil dari data penelitian.

### **3.3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat serta dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya ilmiahnya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### **1. Wawancara (*Interview*)**

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara langsung kepada pihak yang terkait. Di mana peneliti melakukan wawancara secara langsung demi memperoleh data dari pihak narasumber. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam. Dalam wawancara mendalam melakukan penggalian secara

mendalam terhadap satu topik yang telah ditentukan (berdasarkan tujuan dan maksud diadakan wawancara tersebut) dengan menggunakan pertanyaan terbuka. Penggalan yang dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka berdasarkan *perspective* responden dalam memandang sebuah permasalahan. Teknik wawancara ini dilakukan oleh seorang pewawancara dengan mewawancarai satu orang secara tatap muka (*face to face*).

Informasi atau data yang diperoleh dari wawancara sering bias. Bias adalah menyimpan, menyimpang dari yang seharusnya, sehingga dapat dinyatakan data tersebut subyektif dan tidak akurat. Untuk menghindari kebiasaan peneliti jangan memberikan pertanyaan yang bias, serta utarakan pertanyaan dengan jelas. Selanjutnya situasi dan kondisi perlu diperhatikan.

Wawancara dilakukan kepada orang tua dan anak di kota Bandung untuk mengetahui pandangan, kejadian, pendapat dan perasaan narasumber. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pola komunikasi yang dilakukan oleh orang tua dan anak di kota Bandung seperti apa, informasi ini sangat penting dilakukan bagi penelitian kualitatif, guna mendapatkan data yang akurat dan sumber data yang tepat.

## 2. Observasi (Pengamatan langsung)

Metode observasi yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja, diawali dengan mengadakan pengamatan dan

pencatatan atas gejala yang sudah diteliti dengan melibatkan diri dalam latar yang sedang diteliti.

Observasi merupakan suatu proses pengamatan dan pencatatan terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap orang tua dan anak di Kota Bandung. Metode observasi ini sangat penting untuk melihat masalah-masalah atau kendala-kendala tentunya yang sekiranya tidak dapat dilakukan oleh metode lainnya seperti wawancara dan dokumentasi. Namun peneliti akan melakukan observasi secara langsung, namun peneliti akan melakukan observasi secara langsung, di mana peneliti akan melakukan observasi ke Wilayah Kota Bandung secara sistematis untuk mengetahui secara jelas objek penelitian tersebut, di mana dibantu dengan adanya data, survei ke tempat yang akan di observasi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*) cerita, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung film dan lain-lain. Studi dokumen

merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Metode dokumentasi yaitu metode yang dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari data-data dari catatan-catatan, surat kabar, majalah, transkrip, kertas, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini menelusuri dari beberapa sumber yang terkait dalam penelitian.

### **3.4 Metode Analisis Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, Menurut Lexy J. Moleong, proses analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya. Setelah ditelaah, langkah selanjutnya adalah reduksi data, penyusunan satuan, kategorisasi dan yang terakhir adalah penafsiran data (Moleong, 2012:04)

Proses analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Moleong tersebut sangat rumit dan terjadi tumpang tindih dalam tahapan-tahapannya. Tahapan reduksi data sampai kepada tahapan kategorisasi data menurut hemat penulis merupakan satu kesatuan proses yang bisa dihimpun dalam reduksi data. Karena dalam proses ini, sudah terangkum penyusunan satuan dan kategorisasi data. Oleh karena itu, penulis

lebih setuju kalau proses analisis data dilakukan melalui tahapan; reduksi data, penyajian atau *display* data dan kesimpulan atau Verifikasi, untuk memverifikasi di mana penggunaan data-data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi kebenaran yang ada dilapangan atau mengkonfirmasi adanya hasil yang memperkuat penelitian tersebut. Proses verifikasi data ini biasanya dilakukan untuk mengolah permasalahan kemudian analisis agar dapat di uji kebenarannya secara ilmiah.

### **3.5 Unit Analisis Data**

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi Menurut Spadley dinamakan *social situation* atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actors*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. (Sugiyono, 2010:389)

Penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai informan atau narasumber dalam penelitian. Peneliti memilih orang tua dan anak di Kota Bandung sebagai informan atau narasumber yang dapat memberikan informasi mengenai hal yang akan diteliti yaitu mempertahankan kedekatan keluarga. Informasi dan data yang diperoleh dari informan-informan tersebut kemudian dapat digunakan untuk membantu peneliti dalam menggunakan teknik triangulasi.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian kegiatan penelitian yang sangat penting. Setelah peneliti mengumpulkan data, maka langkah selanjutnya adalah mengorganisasikan dan melakukan analisis data untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Metode analisis data yang akan digunakan sangat ditentukan oleh masalah yang dihadapi dan tujuan yang ingin dicapai oleh penelitian. Metode analisis data yang akan digunakan juga memengaruhi teknik pengumpulan data serta pengukuran variabel yang diteliti dilapangan.

“Menurut Bogdan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.” (Sugiyono, 2016:88)

Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2016:334)

Metode analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan model analisis interaktif, proses analisis ini dilakukan selama proses penelitian dan berlangsung secara terus-menerus hingga tuntas, hingga datanya sudah jenuh.

Aktivitas dalam analisis data yaitu *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion dring verification*.

#### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Kegiatan utama setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (*triangulasi*). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari. Mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/ objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian, peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi. (Sugiyono, 2017 :134). Dalam pengumpulan data ini peneliti banyak melakukan wawancara baik itu dengan orang tua ataupun juga dengan anak di Kota Bandung.

#### 2. Reduksi Data (*Daya Reduction*)

Langkah awal dalam menganalisis data kualitatif adalah mereduksi data. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok-pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila di perlukan. Tujuan utama dari penelitian kualitatif ini adalah

pada temuan. Oleh karena itu, ketika peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Dalam penelitian ini banyak memperoleh data-data dari beberapa narasumber, dengan orang tua dan anak di Kota Bandung

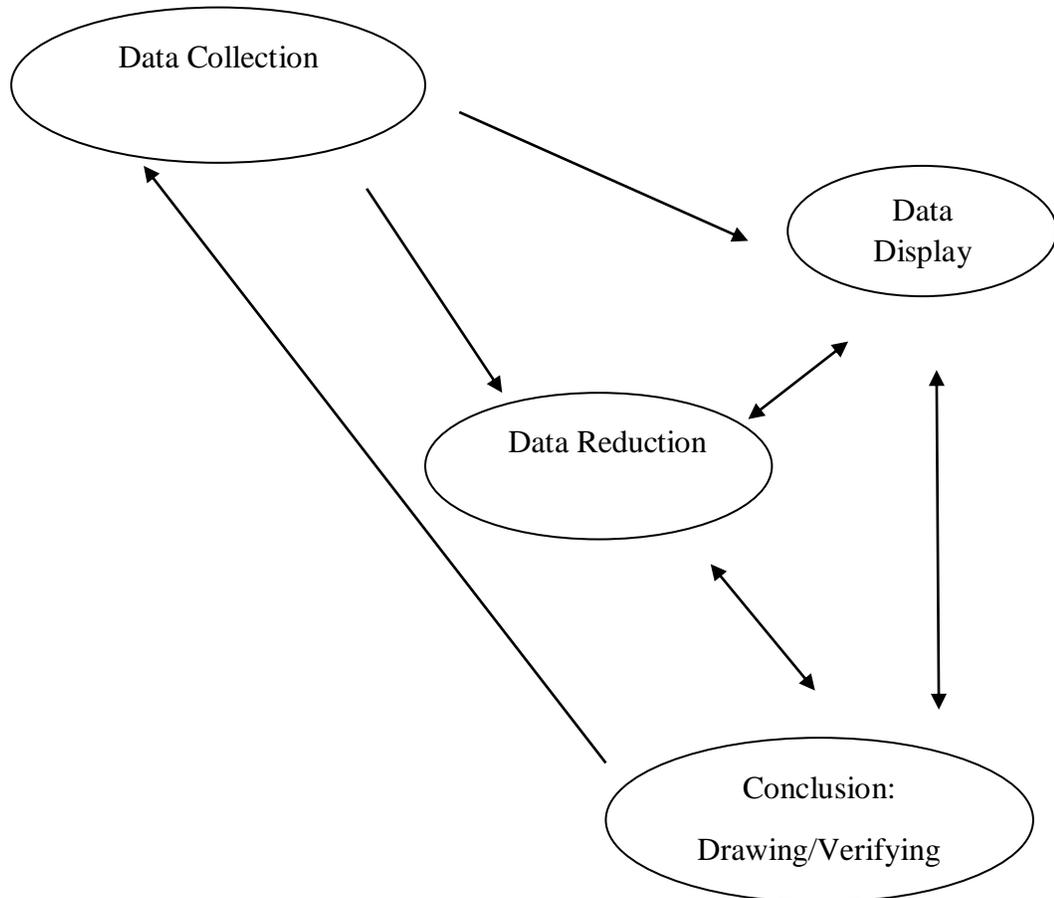
### 3. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan lebih mudah dipahami. Selain itu, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Namun paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. (Sugiyono, 2016:249). Dengan *display* data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penyajian data ini peneliti menganalisis semua data hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh dari informan kemudian dikelompokkan secara sistematis untuk mempermudah menarik data kesimpulan.

#### 4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Dring Verification*)

Langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan/verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan dan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin jug tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.

**Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Miles and Huberman**



Sumber : Miles, Huberman (Sugiyono, 2014:247)

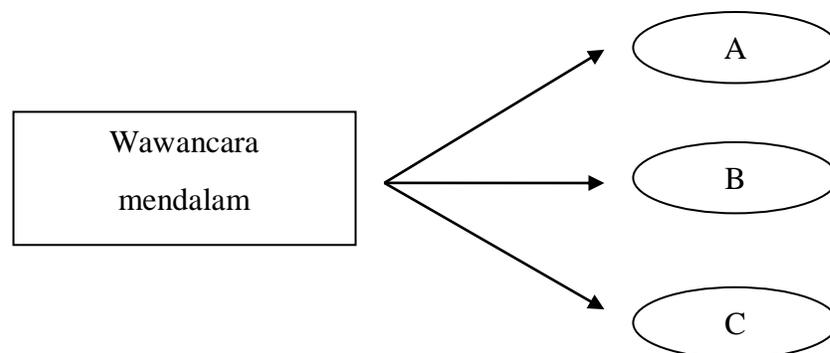
### **3.7 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Dalam menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam menguji kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Pemeriksaan keabsahan

data memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah dengan pemeriksaan melalui sumber yang lainnya. Dengan demikian peneliti memakai dua Triangulasi yaitu Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik.

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas dan dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas data terkait pola komunikasi keluarga dalam mempertahankan kedekatan orang tua dan anak di Kota Bandung

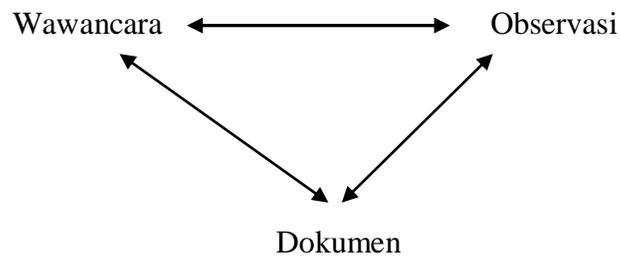


**Gambar 3.2 Triangulasi Sumber**

Sumber : (Sugiyono, 2016:273)

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini dengan wawancara kemudian dicek kembali dengan observasi dan dokumen.



**Gambar 3.3 Triangulasi Teknik**

Sumber : (Sugiyono, 2016:273)

### 3.8 Kategorisasi

Kategorisasi berarti penyusunan kategori. Kategori itu sendiri berupa seperangkat tema yang disusun atas dasar pemikiran, intuisi, pendapat atau kriteria tertentu. (Basrowi dan Suwandi, 2008 : 196 dalam Yunuarti, 2014:10)

Pada tahapan ini, peneliti mengkategorisasikan data yang telah ada. Kategorisasi ini dibuat berdasarkan pemikiran dan kriteria tertentu. Dari data yang ada, kemudian data tersebut disusun berdasarkan kriteria data sesuai dengan permasalahan penelitian. “Informan adalah subjek penelitian yang dapat memberikan

informasi mengenai fenomena/permasalahan yang diangkat dalam penelitian.”  
(Sugiyono, 2017:179)

Adapun beberapa informan pendukung dalam penelitian ini mencakup berbagai aspek diantaranya informan kunci, informan utama dan informan pendukung. Dari ketiga yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan dan membantu serta mendukung permasalahan yang terjadi dilapangan terkait kurangnya komunikasi antara kedekatan orantua dan anak informan

(Sindy Sintia Bella) dengan orangtuannya (Rohanah) dan mengambil beberapa informan untuk mendukung permasalahan tersebut. Tetapi jika masih terdapat variable atau indikator yang belum cukup informasi. Maka dalam hal ini peneliti dapat menambah informan hingga informasi yang diperoleh telah cukup.

### **3.9 Profil Informan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui komunikasi dalam keluarga menjadi informan adalah orang-orang yang dikategorikan tidak dekat antara orang tua dan anak, yaitu dua keluarga yang menjadi subjek penelitian. Keberadaan informan tentunya menjadi hal yang sangat penting dalam pengumpulan data. Informan penelitian ini terdiri dari 6 informan yaitu dua keluarga di Kota Bandung yang dianggap memenuhi kriteria dalam penelitian ini.

1. Ibu Rohanah

Beliau adalah ibu rumah tangga yang bertempat tinggal di Buahbatu yang mempunyai 3 anak perempuan yang salah satunya adalah Sindi. Lahir Garut, 17 Juli 1977.

2. Bapak Saepulloh

Pak Sepulloh adalah seorang penjual makanan yang bekerja setiap hari, lahir di Garut, 13 Oktober 1969.

3. Sindi

Seorang anak dari ibu Rohanah dan bapak Saepulloh yang sedang kuliah dan bekerja, lahir 05 Juli 1999.

4. Ibu Yuyun

Ibu rumah tangga dan bekerja yang memiliki 3 orang anak, lahir di Bandung, 6 Juni 1972.

5. Bapak Purwanto

Pak Purwanto melakukan pekerjaan setiap hari memiliki 3 anak yang bertempat tinggal di Jamika, lahir di Banyumas, 1 Oktober 1974.

6. Andrianto

Amdrianto anak pertama dari keluarga bapak Purwanto dan Ibu Yuyun dari 3 bersaudara yang lahir di Bandung, 24 April 1997

Adapun data beberapa informan yang di wawancarai oleh peneliti diantaranya:

**Tabel Informan 3.1**

No	Informan	Kategorisasi
1.	Ibu Rohanah	Informan utama
2.	Bapak Saepulloh	Informan utama
3.	Sindi	Informan pendukung
4.	Ibu Yuyun	Informan utama
5.	Bapak Purwanto	Informan utama
6.	Andrianto	Informan pendukung

### **3.10 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.10.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Kota Bandung sebelum peneliti melakukan penelitian di Kota Bandung peneliti mencari fenomena yang terjadi di dalam suatu keluarga.

#### **3.10.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 5 bulan yaitu Februari, Maret April, Mei, Juni 2020

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	JADWAL KEGIATAN PENELITIAN TAHUN 2020				
		Februari	Maret	April	Mei	Juni
1.	Observasi Awal					
2.	Penyusunan Proposal Skripsi					
3.	Bimbingan Proposal Skripsi					
4.	Seminar Usulan Proposal Skripsi					
5.	Perbaikan Usulan Proposal Skripsi					
6.	Pelaksanaan Penelitian					
7.	Analisis Data					
8.	Penulisan Laporan					
9.	Konsultasi Usulan Proposal Skripsi					
10.	Seminar Draf Proposal Skripsi					
11.	Ujian Sidang Usulan Proposal Skripsi					
12.	Perbaikan Proposal Skripsi					

Sumber: Data Penelaahan Penelitian 2020